

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian mengenai Tradisi Ba'da Mulud di Komunitas Adat Bonokeling Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas dengan kajian etnolinguistik menghasilkan bentuk satuan lingual berupa kata dan frasa. Penelitian ini juga menghasilkan makna leksikal dan makna kultural pada prosesi, perlengkapan, dan makanan, serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Tradisi Ba'da Mulud. Makna leksikal pada penelitian ini dianalisis menggunakan Kamus Bahasa Jawa Banyumasan – Indonesia, Kamus Bahasa Jawa – Bahasa Indonesia, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Makna kultural pada penelitian ini dianalisis melalui wawancara dengan ketua adat dan anggota Komunitas Adat Bonokeling.

Ditemukan sebanyak 4 istilah prosesi, 5 istilah perlengkapan, dan 13 istilah makanan pada Tradisi Ba'da Mulud di Komunitas Adat Bonokeling. Pada penelitian ini juga terdapat beberapa nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan kondisi sosial budaya masyarakat Komunitas Adat Bonokeling. Nilai-nilai budaya tersebut adalah nilai religi, nilai sosial, nilai pelestarian budaya lokal, nilai historis, dan nilai pendidikan. Nilai-nilai budaya tersebut seperti misalnya nilai religi yaitu sebagai bentuk rasa syukur, nilai sosial sebagai bentuk silaturahmi antar anggota masyarakat Adat Bonokeling, nilai pelestarian budaya lokal sebagai bentuk untuk menjaga dan

melestarikan budaya lokal yang sudah ada, nilai historis sebagai bentuk mempertahankan sejarah, dan nilai pendidikan sebagai bentuk saling membantu dan bersikap sopan santun terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut dapat mencerminkan bahwa sebuah tradisi memiliki makna yang mendalam.

Berdasarkan analisis kebahasaan dengan makna kebudayaan yang ada pada Tradisi Ba'da Mulud dapat disimpulkan juga bahwa Tradisi Ba'da Mulud tidak hanya sebagai tradisi rutinan yang dilaksanakan satu tahun sekali. Tetapi, Tradisi Ba'da Mulud merupakan tradisi yang kaya akan makna pada setiap rangkaian prosesi, perlengkapan, dan makanan yang disajikan. Makna-makna tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan makna tersebut juga merupakan makna yang dihasilkan berdasarkan kondisi sosial budaya masyarakat adat Bonokeling.

5.2 Saran

Penelitian ini mengkaji mengenai makna leksikal, makna kultural dan nilai budaya yang terkandung dalam Tradisi Ba'da Mulud di Komunitas Adat Bonokeling. Pada daerah lain belum banyak ditemukan penelitian mengenai Tradisi Ba'da Mulud. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur penelitian selanjutnya tentang makna leksikal, makna kultural, dan nilai budaya pada Tradisi Ba'da Mulud di Komunitas Adat Bonokeling.

Penelitian mengenai Tradisi Ba'da Mulud dapat ditelaah lebih mendalam dengan menggunakan cabang ilmu yang lain seperti antropologi ataupun sosiolinguistik. Penelitian tersebut juga dapat dilakukan dengan objek tradisi yang sama ataupun objek tradisi berbeda yang masih berada di lingkungan Komunitas Adat Bonokeling. Peneliti berharap untuk masyarakat terutama di lingkungan Komunitas Adat Bonokeling dapat terus melestarikan Tradisi Ba'da Mulud agar terus berjalan dan tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.

